

Peran *Sustainability report*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan: Sektor Infrastruktur, Transportasi dan Logistik

Ahmad Wahyudi¹, Sari Andayani^{2*}

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur^{1,2}

22013010142@student.upnjatim.ac.id, sariandayani@upnjatim.ac.id

*Corresponding Author

Submitted: 30 April 2026

Accepted: 20 Mei 2026

Published: 1 Juli 2026

ABSTRACT

The Indonesian capital market has experienced significant growth in recent years, playing a crucial role in supporting the national economy by serving as a platform for investment and capital raising. This study aims to examine the effects of sustainability reporting, profitability (Return on Assets/ROA), and firm size on firm value, measured by Tobin's Q, among infrastructure, transportation, and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2024 period. A quantitative approach was employed using secondary data obtained from sustainability reports and annual financial statements. The sample was selected through purposive sampling, resulting in 63 observations. Data were analyzed using multiple linear regression with IBM SPSS Statistics version 27. The findings reveal that sustainability reporting and profitability (ROA) have a significant positive effect on firm value, indicating that both non-financial and financial information serve as positive signals that enhance investor confidence and improve corporate prospects. In contrast, firm size has a significant negative effect on firm value, suggesting that larger firms may face greater operational complexity and higher risks, which can reduce investor valuation. Overall, these findings support signaling theory, emphasizing the importance of transparent financial and non-financial disclosures in enhancing firm value.

Keywords: Firm Value; Multiple Linear Regression Analysis; Return on Assets (ROA); Signaling Theory; Sustainability Reporting; Tobin's Q

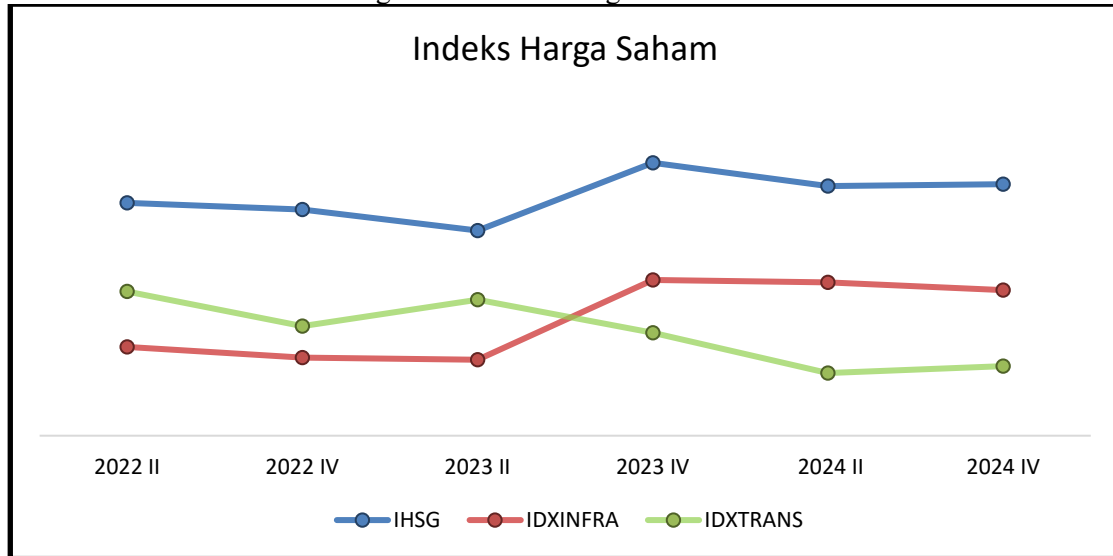
PENDAHULUAN

Pasar modal di Indonesia menunjukkan perkembangan yang signifikan beberapa tahun terakhir dalam mendukung perekonomian nasional, khususnya Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai wadah penghimpunan dana & investasi (Hendra dkk., 2025). Perkembangan BEI ditandai dengan peningkatan kapitalisasi pasar sebagai cerminan kepercayaan investor terhadap prospek ekonomi Indonesia, namun di sisi lain pergerakan harga saham memiliki fluktuasi yang cukup tinggi akibat dari beberapa faktor baik dari internal perusahaan dan juga eksternal perusahaan (Sondakh & Sumiati, 2024). Kondisi seperti ini akan berdampak langsung pada perspektif investor dalam menilai perusahaan khususnya terkait return investor yang menjadi indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam menilai perusahaan umumnya menggunakan *Price Earning Ratio* (PER), *Tobin's Q*, serta juga *Price Book Value* (PBV) (Nurhayati & Ludmilla, 2024). Seluruh metode pengukuran nilai perusahaan tersebut merepresentasikan penilaian pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan karena mencakup aspek-aspek fundamental perusahaan.

Fenomena yang terjadi pada BEI sebagai pasar modal Indonesia menunjukkan adanya pertumbuhan kapitalisasi pasar yang ditandai dengan indeks harga saham gabungan (IHSG) yang mengalami kenaikan dalam kurun tahun 2022-2024. Salah satu sektor yang menopang kenaikan IHSG adalah sektor infrastruktur yang mana juga mengalami pertumbuhan selaras dengan IHSG.

Namun, sebaliknya sektor transportasi dan logistik justru mengalami tren penurunan harga saham gabungan sektor, bahkan mengalami penurunan yang cukup parah pada tahun 2024 kuartal 2 secara *year-on-year* dibandingkan dengan sektor lain yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Fluktuasi harga saham gabungan mencerminkan pergerakan harga saham perusahaan dalam suatu sektor, di mana harga saham tersebut menunjukkan bagaimana pasar menilai kinerja dan prospek perusahaan. Berikut ini pergerakan harga saham gabungan sektor per kuartal tahun 2022-2024.

Gambar 1. Pergerakan Indeks Harga Saham tahun 2022-2024



Sumber : IDX, Data Diolah Oleh Peneliti (2026)

Berdasarkan gambar 1 diatas dapat diambil beberapa kesimpulan. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) cenderung mengalami peningkatan hal ini disebabkan pertumbuhan pasar modal dalam periode 2022-2024. IDXINFRA atau indeks harga saham gabungan sektor infrastruktur juga mengalami peningkatan, kenaikan tersebut didorong oleh peningkatan kinerja perusahaan dan komitmen pemerintah dalam pembangunan infrastruktur nasional. Sebaliknya, IDXTRANS sebagai cerminan dari harga saham gabungan sektor transportasi dan logistik menunjukkan penurunan yang diakibatkan oleh tekanan geopolitik dan penurunan kinerja perusahaan. Perbedaan yang ada ini menarik untuk diteliti lebih lanjut terkait dengan nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Setiap perusahaan tentu berkeinginan untuk selalu meningkatkan nilai perusahaan, karena berhubungan langsung dengan kesejahteraan bagi investor bahkan pemilik perusahaan (Gunawan & Imronudin, 2025). Upaya yang biasa dilakukan oleh perusahaan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan dengan menghasilkan profitabilitas, dan menyajikan informasi yang diharapkan oleh *stakeholder*. Hal tersebut sejalan dengan konsep teori sinyal yang pertama kali dipopulerkan oleh Michael Spence (1973), dimana perusahaan menyampaikan informasi yang relevan kepada *stakeholder* melalui berbagai pelaporan, termasuk laporan keuangan dan laporan keberlanjutan. Informasi tersebut menjadi dasar bagi investor dalam menilai perusahaan (Rahmadi & Mutasowifin, 2021). Pada saat ini, penilaian suatu perusahaan tidak berfokus pada aspek keuangan saja seperti profitabilitas, tetapi mencakup faktor non-keuangan yaitu keberlanjutan, tata kelola perusahaan, serta tanggung jawab sosial (Nurfauziah & Utami, 2021). Hal ini sejalan dengan meningkatnya perhatian global terhadap praktik bisnis berkelanjutan, yang mendorong perusahaan untuk mengungkapkan *sustainability report* sebagai bentuk transparansi.

Implementasi pelaporan keberlanjutan di Indonesia mengalami peningkatan yang didukung oleh peraturan contohnya POJK No. 51/POJK.03/2017. Namun, penelitian yang menguji pengaruh *sustainability report* terhadap nilai perusahaan dengan menambahkan variabel lain terdapat hasil yang tidak konsisten. Sebagian penelitian menemukan pengaruh positif salah satunya (Pujiningsih, 2020), sementara penelitian lain (Faridzan & Fitra, 2025) menunjukkan pengaruh tidak signifikan. Adanya perbedaan temuan tersebut dapat disimpulkan adanya inkonsistensi yang menarik untuk

dikaji lebih lanjut. Sebagian besar penelitian terdahulu terfokus di sektor energi, pertambangan, dan perbankan, sehingga kajian sektor transportasi dan logistik serta sektor infrastruktur masih relatif terbatas. Hal tersebut dikarenakan masih sedikit perusahaan sektor transportasi dan logistik yang melaporkan keberlanjutan berdasarkan GRI standar (Harefa & Putri, 2026).

Selain aspek keberlanjutan yang disajikan sebagai *sustainability report*, nilai perusahaan juga sangat bergantung pada aspek fundamental perusahaan. Menurut (Hartanti dkk., 2025) profitabilitas dan ukuran perusahaan juga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasional perusahaan dengan memaksimalkan sumber dana dan aktiva yang dimiliki (Winatama & Tundjung, 2021). Sedangkan ukuran perusahaan merupakan dimensi struktural yang menunjukkan seberapa besar entitas bisnis berdasarkan indikator seperti total aset, total pendapatan, dan volume aktivitas usaha. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin kompleks pengelolaan dan strategi korporasi yang dapat diterapkan (Dani & Yanti, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji, mengetahui, serta membuktikan apakah terdapat pengaruh *sustainability report*, ukuran perusahaan dan profitabilitas sebagai representasi kinerja keuangan atas nilai perusahaan sektor infrastruktur, transportasi dan logistik yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif metode analisis regresi linier berganda, nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Tobin's Q*. Hasil penelitian diharapkan menunjukkan adanya pengaruh dari *sustainability report*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat memperkuat teori sinyal dalam konteks *sustainability report*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi untuk memperkaya literatur mengenai nilai perusahaan dengan menggabungkan aspek keberlanjutan dan karakteristik perusahaan terhadap sektor yang masih jarang diteliti.

STUDI LITERATUR

Teori Sinyal

Teori sinyal dipopulerkan pertama kali oleh Michael Spence (1973) menyatakan bahwa pihak pertama (pengirim) menyampaikan isyarat atau sinyal berupa informasi yang menggambarkan kondisi perusahaan dan memiliki manfaat bagi pihak penerima. Perusahaan menyampaikan informasi yang relevan kepada stakeholder melalui berbagai pelaporan, termasuk laporan keuangan dan laporan keberlanjutan (Aldopratama & Trisnawati, 2025). Informasi tersebut menjadi dasar bagi investor dalam menilai perusahaan. Menurut (Owolabi & Inyang, 2013) sinyal yang disampaikan juga bisa berupa kemampuan manajerial yang baik menjadi pertimbangan dalam pengambilan hutang bagi perusahaan sehingga dapat melakukan manajemen risiko yang tepat dan menjadi sinyal positif terhadap stakeholder. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dianggap sebagai sinyal positif oleh investor. Hal tersebut menjadi gambaran bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan sumber daya untuk menghasilkan profit atau laba (Hartanti dkk., 2025). Ukuran perusahaan yang besar juga menjadi salah satu sinyal positif bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk mempertahankan bahkan ekspansi usaha.

Sustainability report

Sustainability report pertama kali dipopulerkan oleh John Elkington (1997) menjelaskan tentang prinsip triple bottom line yaitu profit, planet, dan people. *Sustainability report* yaitu laporan yang tidak hanya menyajikan kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga mencakup informasi non-keuangan yaitu informasi bidang sosial dan juga lingkungan (Latif dkk., 2023). Implementasi *sustainability report* di Indonesia diatur oleh OJK melalui peraturan no. 51/POJK.03/2017 terkait keuangan berkelanjutan. Pemerintah mendukung penerapannya melalui PP No. 47 tahun 2012 mengatur terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Selain sebagai bentuk pemenuhan regulasi, *sustainability report* berfungsi sebagai sarana keterbukaan dan akuntabilitas perusahaan kepada para *stakeholder* (Rahmadani & Susilowati, 2025). Praktek dari pelaporan aktivitas tanggungjawab sosial dan lingkungan yang diungkapkan dalam *sustainability report* memerlukan pedoman, salah satu pedoman yang digunakan yaitu *Global Reporting Initiative* (GRI). Penelitian ini menggunakan pedoman GRI terbaru (2021) dimana terdapat sebanyak 117

item yang harus diungkapkan dalam *sustainability report*. Setiap item yang diungkapkan akan diberikan nilai 1, dan 0 jika perusahaan tidak mengungkapkannya (Pujiningsih, 2020).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah indikator dalam menggambarkan kapabilitas dari sebuah perusahaan dalam menggunakan aset dan modal yang dimiliki oleh perusahaan untuk digunakan dalam kegiatan produksi dan operasional guna memperoleh laba yang diharapkan (Dani & Yanti, 2025). Profitabilitas dapat menjadi tolak ukur tingkat efisiensi dan efektifitas kinerja manajemen dalam menghasilkan profit atau laba dibandingkan dengan pendapatan penjualan (Sukmawati dkk., 2022). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi seringkali disukai oleh para investor karena menggambarkan seberapa optimal perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *Gross profit margin*, *net profit margin*, *Return on asset*, dan juga *return on equity* adalah beberapa cara umum yang umum untuk menilai tingkat profitabilitas perusahaan (Awliya, 2022). Peningkatan profitabilitas dari periode sebelumnya memberikan keyakinan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk meningkatkan keuntungan, yang dapat menyebabkan harga saham naik, yang pada akhirnya berdampak pada nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran skala perusahaan, pada umumnya terbagi dalam tiga kategori, yaitu: perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil (Zain dkk., 2025). Ukuran perusahaan seringkali diukur berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan dan kapitalisasi pasar, dua indikator utama tersebut yang memberikan gambaran tentang skala dan kekuatan finansial perusahaan (Gayatri dkk., 2025). Perusahaan dengan skala besar cenderung memiliki sumber daya yang memadai, sehingga memiliki akses yang lebih mudah untuk dapat memperoleh dana dari pihak eksternal. Semakin besar suatu perusahaan, maka potensi penjualannya juga meningkat yang berdampak pada pertumbuhan laba. Investor dan kreditor menganggap perusahaan dengan total aset yang banyak atau termasuk dalam perusahaan besar memiliki kemampuan memenangkan persaingan dengan perusahaan sejenis dan dapat bertahan di industrinya (Irnawati, 2021). Hal tersebut tentu dapat meningkatkan nilai perusahaan yang juga tercermin dari harga saham perusahaan yang mengalami peningkatan.

Penelitian Terdahulu

Pertama, penelitian (Hartanti dkk., 2025) memiliki hasil bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*). Kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan *Return on Asset* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, penggunaan hutang dianggap sebagai upaya mempertahankan perusahaan.

Kedua, penelitian (Achmad & Widoretno, 2025) menunjukkan bahwa *sustainability reporting* dan *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan, namun kinerja keuangan (*Return on Asset*) terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan tidak memediasi hubungan antara *sustainability reporting* dan nilai perusahaan, sebaliknya, kinerja keuangan secara signifikan memediasi hubungan antara GCG dan nilai perusahaan.

Ketiga, penelitian (Hadiati & Wahyudyatmika, 2023) bertujuan untuk menguji pengaruh *Sustainability report Disclosure Index* (SRDI) terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*). Hasil penelitian menunjukkan dimana 89 perusahaan terpilih, didapatkan bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keempat, penelitian (Atahau & Kausar, 2022) menggunakan regresi sebagai teknik analisis. Didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengungkapan laporan berkelanjutan di bidang ekonomi dan lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*). Sedangkan pengungkapan laporan berkelanjutan bidang sosial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Kelima, penelitian (R. D. Putra & Gantino, 2021) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sektor farmasi, namun pada sektor property & real

estate profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (*Price Book Value*). Leverage secara parsial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor farmasi dan sektor property & real estate. Ukuran Perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor farmasi dan sektor property & real estate.

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan teori sinyal, *sustainability report* sebagai cerminan bentuk perusahaan memberikan informasi keberlanjutan yang dibutuhkan bagi pemangku kepentingan khususnya investor. Seberapa besar investor akan lebih menyukai berinvestasi kepada perusahaan yang memiliki prospek dan komitmen keberlanjutan perusahaan sehingga meningkatkan nilai perusahaan dari segi harga saham (Karya & Mimba, 2023). Pengungkapan *sustainability report* yang komprehensif dan berkualitas merupakan sinyal positif bagi para stakeholder, mengenai komitmen manajemen dalam mengelola risiko jangka panjang, khususnya risiko lingkungan, sosial, dan regulasi (R. W. Putra dkk., 2026). Sinyal positif tersebut mendorong peningkatan kepercayaan investor, meningkatkan minat investasi, dan tercermin dalam kenaikan harga saham, sehingga berimplikasi pada peningkatan nilai perusahaan. Dalam penelitian (Hidayah & Kartikadevi, 2021) dan (Pujiningsih, 2020) menunjukkan bahwa *sustainability report* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian (Achmad & Widoretno, 2025) menunjukkan bahwa *sustainability report* tidak memiliki pengaruh pada kinerja perusahaan, tetapi memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1: Sustainability report berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas merupakan sebuah indikator dalam menggambarkan sejauh mana kapabilitas sebuah perusahaan dalam memanfaatkan aset dan modal yang dimilikinya untuk digunakan dalam kegiatan produksi dan operasional guna memperoleh laba yang diharapkan (Dani & Yanti, 2025). Informasi profitabilitas yang disajikan dalam laporan keuangan menjadi dasar utama bagi investor dalam menilai tingkat risiko dan potensi pengembalian investasi, semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin kuat sinyal positif yang diterima oleh investor (Simangunsong dkk., 2025). Temuan empiris dari penelitian (Suhartini dkk., 2024) menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA), memberikan pengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur Indonesia. Penelitian tersebut memperkuat bahwa pemanfaatan aset yang efektif dan profitabilitas yang kuat sangat penting untuk meningkatkan valuasi pasar atau nilai perusahaan. Secara khusus, ROA yang lebih tinggi memberi sinyal kepada investor dan pemangku kepentingan tentang kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko dan mendorong pengembalian ekonomi yang berkelanjutan. Sejalan dengan penelitian (Hartanti dkk., 2025) dan (Kammagi & Venny, 2023) profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, menyebutkan hubungan positif tersebut mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba.

H2: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran skala perusahaan, pada umumnya terbagi dalam tiga kategori, yaitu: perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil (Zain dkk., 2025). Ukuran perusahaan seringkali diukur berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan dan kapitalisasi pasar, dua indikator utama tersebut yang memberikan gambaran tentang skala dan kekuatan finansial perusahaan (Gayatri dkk., 2025). Total aset perusahaan yang besar cenderung disukai investor sebab menjadi sinyal positif bahwa perusahaan yang besar memiliki kemampuan dalam menghadapi risiko yang ada. Beberapa penelitian menemukan pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan mampu memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan secara signifikan namun dengan arah negatif (Gunawan & Imronudin, 2025). Berbanding terbalik dengan penelitian (Hakim & Aris, 2023) dan (Amin dkk., 2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan memanfaatkan data sekunder antara lain laporan keuangan perusahaan, dan *sustainability report* perusahaan sektor infrastruktur, transportasi, & logistik bersumber dari laman Bursa Efek Indonesia dan juga halaman masing-masing entitas yang termasuk kedalam sampel penelitian. *Purposive sampling* dalam penelitian ini digunakan untuk menyeleksi sampel dalam penelitian ini dengan mempertimbangkan beberapa kriteria yang ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan sektor infrastruktur, transportasi dan logistik terdaftar dalam BEI tahun 2022-2024	92
Dikurangi: perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan <i>annual report</i> pada tahun 2022-2024	(3)
Dikurangi: perusahaan sedang atau pernah mengalami kerugian selama tahun 2022-2024	(27)
Dikurangi: perusahaan yang tidak melaporkan <i>sustainability report</i> sesuai dengan GRI standar 2021 periode 2022-2024	(36)
Jumlah sampel	21
Dikalikan: periode penelitian 2022-2024	*3
Total	63

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Didapatkan total 63 sampel observasi yang memenuhi kriteria penelitian. Data tersebut kemudian diolah menggunakan software SPSS versi 27 untuk dilakukan analisis regresi dengan pendekatan *pooled data*. Penggunaan pendekatan ini disebabkan periode observasi yang relatif pendek, sehingga penelitian ini difokuskan untuk mengetahui hubungan umum antar variabel. Definisi variabel dan pengukurannya disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2. Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran
<i>Sustainability report</i>	<i>Sustainability report</i> adalah laporan perusahaan terkait ekonomi, sosial, dan lingkungan (Latif dkk., 2023). Dalam penelitian ini dengan memberikan nilai 1 jika item diungkapkan dan diberi 0 ketika tidak diungkapkan.	$SR = \frac{\text{Item yang diungkap}}{\text{Jumlah yang harus diungkap}}$ (Pujiningsih, 2020)
Profitabilitas	Profitabilitas adalah indikator dalam menggambarkan sebuah perusahaan memanfaatkan aset dan modal untuk digunakan dalam kegiatan produksi dan operasional guna memperoleh laba yang diharapkan (Dani & Yanti, 2025).	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ (Brigham & Ehrhardt, 2020)
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan merupakan gambaran skala perusahaan, pada umumnya terbagi dalam tiga kategori, yaitu: perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil (Zain dkk., 2025).	$Size = Ln (\text{Total Aset})$ (Amin dkk., 2022)

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran
Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan dipandang sebagai cerminan seberapa besar pasar menghargai kinerja perusahaan selama berjalan dan prospek perusahaan dimasa depan (Prihadianto dkk., 2025).	$TobinsQ = \frac{EMV + Debt}{Total Asset}$ (Bawai & Kusumadewi, 2021)

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

HASIL

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum karakteristik variabel penelitian yang dilihat melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata, serta standar deviasi. Variabel independen dalam penelitian ini antara lain *sustainability report*, ukuran perusahaan dan *return on asset* (ROA) sebagai proksi dari profitabilitas dengan variabel dependen pada penelitian ini yaitu nilai perusahaan.

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SR	63	,06	,97	,6142	,14286
ROA	63	,002	,284	,0526	,04471
Size	63	26,89	33,33	30,147	1,65069
Tobin's Q	63	,62	5,41	1,2556	,90990

Sumber : Output SPSS 27, Data Diolah Penulis (2026)

Berdasarkan tabel 3. hasil analisis statistik deskriptif didapatkan 63 data pada setiap variabel yang kemudian sebagai sampel penelitian, dapat dinyatakan bahwa *sustainability report* (SR), mempunyai nilai minimum 0,06, nilai maksimum 0,97. dengan rata-rata 0,6142, serta nilai standar deviasi 0,14286. Profitabilitas (ROA), memiliki nilai minimum 0,004 atau 0,04% yang memiliki artian bahwa perusahaan memiliki rasio profitabilitas yang rendah, sedangkan nilai maksimum sebesar 0,28, rata-rata 0,526, dengan nilai standar deviasi 0,4471. Ukuran Perusahaan nilai terendah 26,89, nilai maksimum 33,33 dengan nilai rata-rata 30,147 serta nilai standar deviasi 1,65069. Nilai perusahaan (*Tobin's Q*), menunjukkan nilai minimum 0,62 yang memiliki artian bahwa perusahaan dinilai rendah oleh pasar, sedangkan nilai maksimum sebesar 5,41. Nilai perusahaan perusahaan memiliki rata-rata 1,2556, dengan nilai standar deviasi 0,90990.

Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah data serta model regresi penelitian terdistribusi dengan normal (Ghozali, 2021:196). Berikut hasil uji normalitas:

Tabel 4. Hasil uji Kolmogorov Smirnov (K-S)

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters	Mean	,000000
	Std. Deviation	1,09635196
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,072
	Negative	-,102
Test Statistic		,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

Sumber : Output SPSS 27, Data Diolah Penulis (2026)

Berdasarkan tabel 4. Hasil uji Kolmogorov Smirnov (K-S) sebagai metode dalam menguji normalitas didapatkan hasil bahwa nilai Asymp. sig 0,200, sehingga dikatakan bahwa data terdistribusi dengan normal. Data dianggap berdistribusi normal jika nilai Asymp. Sig $\geq 0,05$.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antara variabel independen pada model regresi (Ghozali, 2021:157).

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
(Constant)		
SR	,858	1,166
ROA	,893	1,120
Size	,953	1,049

Sumber : Output SPSS 27, Data Diolah Penulis (2026)

Berdasarkan tabel 5. hasil uji multikolinieritas didapatkan nilai tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 maka dapat ditarik kesimpulan model regresi tidak menunjukkan gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut hasil uji multikolinieritas yang digunakan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas pada model regresi (Ghozali, 2021:157).

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

	T	Sig
(Constant)	,177	,860
SR	-,271	,787
ROA	2,571	,113
Size	,092	,927

Sumber: Output SPSS 27, Data Diolah Penulis (2026)

Berdasarkan tabel 6. hasil uji heteroskedastisitas didapatkan nilai probabilitas signifikansi *Sustainability report* sebesar 0,787, selanjutnya profitabilitas (ROA) sebesar 0,113, dan ukuran perusahaan sebesar 0,092. Sehingga seluruh variabel $\geq 0,05$ atau (5%), serta dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menghubungkan satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen.

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig
(Constant)	2,793	,956		2,920	,005
SR	,929	,405	,257	2,295	,025
ROA	6,580	1,268	,570	5,189	<,001
Size	-,081	,032	-,271	-2,548	,013

Sumber: Output SPSS 27, Data Diolah Penulis (2026)

Berdasarkan tabel 8 diperoleh persamaan linier berganda sebagai berikut

$$Y = 2.793 + 0,929 X_1 + 6.580 X_2 - 0.081 X_3 + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan linier diatas dapat dideskripsikan bahwa nilai konstanta dari nilai perusahaan sebesar 2,793, jika semua variabel independen X1, X2, dan X3 sama dengan 0, maka nilai perusahaan diperkirakan sebesar 2,793 satuan. Nilai koefisien X1 sebesar 0,929, jika variabel meningkat 1 satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,929 satuan dengan asumsi bahwa X2 dan X3 konstan atau bernilai 0. Nilai koefisien X2 sebesar 6,580 berarti jika variabel meningkat 1 satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 6,580 satuan dengan asumsi bahwa X1 dan X3 konstan atau bernilai 0. Nilai koefisien X3 sebesar -0,081 berarti jika variabel meningkat 1 satuan, maka nilai perusahaan akan turun sebesar -0,081 satuan dengan asumsi bahwa X1 dan X2 konstan atau bernilai 0.

Uji Hipotesis

Uji F

Berikut hasil uji F yang dimanfaatkan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Uji F

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6,028	3	2,009	11,287	<,001
Residual	10,502	59	,178		
Total	16,530	62			

Sumber: Output SPSS 27, Data Diolah Penulis (2026)

Berdasarkan tabel 9 hasil uji F diperoleh nilai signifikansi kurang dari 0,001 yang mana lebih kecil dari 0,05 atau 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji t

Berikut hasil uji t yang dimanfaatkan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen atas variabel dependen.

Tabel 10. Hasil Uji t

	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig
(Constant)	2,793	,956		2,920	,005
SR	,929	,405	,257	2,295	,025
ROA	6,580	1,268	,570	5,189	<,001
Size	-,081	,032	-,271	-2,548	,013

Sumber: Output SPSS 27, Data Diolah Penulis (2026)

Berdasarkan tabel 10 didapatkan hasil uji t menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* memiliki nilai koefisien 0,929 dengan nilai signifikansi 0,025 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Begitu juga hasil uji t variabel ROA sebagai proksi profitabilitas perusahaan memiliki hasil nilai koefisien 6,580 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,001 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Sedangkan ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien -0,081 dengan nilai signifikansi 0,013 yang dimana juga lebih kecil dari 0,05.

Uji R²

Berikut hasil uji R² yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 11. Hasil uji R²

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
,656	,431	,421	,31558586	1,844

Sumber: Output SPSS 27, (2026)

Berdasarkan tabel 11 hasil uji koefisien determinansi (R²), didapatkan nilai koefisien determinansi (R²) sebesar 0,431. Dapat diartikan bahwa ketiga variabel dalam penelitian ini dapat menerangkan variabel dependen 43,1%. Sekitar 56,9% nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini

PEMBAHASAN

Hipotesis pertama, *sustainability report* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dengan *sustainability report* yang baik dapat memberikan informasi yang kuat kepada pemangku kepentingan khususnya investor. Selaras dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa perusahaan yang memberi informasi baik terkait keuangan maupun non-keuangan yang dibutuhkan oleh investor akan menjadi sinyal positif. Sinyal positif yang diterima oleh investor akan digunakan sebagai dasar dalam peningkatan kepercayaan dan minat investasi kepada perusahaan.

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa implementasi regulasi keberlanjutan memperoleh respons positif dari investor, khususnya pada perusahaan sektor infrastruktur, transportasi, dan logistik yang memiliki keterkaitan erat dengan aspek lingkungan dan sosial. Dengan demikian, *sustainability report* dapat menjadi instrumen strategis perusahaan dalam meningkatkan daya tarik investor di pasar modal. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian dengan penelitian (Pujiningsih, 2020) yang menemukan jika *sustainability report* memiliki pengaruh positif signifikan atas nilai perusahaan. Kelengkapan pengungkapan *sustainability report* menjadi sinyal yang positif bagi investor sehingga mempengaruhi pengambilan keputusan terkait dengan investasi di perusahaan sebagai bentuk transparansi perusahaan yang kemudian berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Rahmadani & Susilowati, 2025). Tersebut juga diperkuat dengan penelitian yang juga mendapatkan hasil bahwa pengungkapan keberlanjutan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Nurfauziah & Utami, 2021).

Hipotesis kedua, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi mampu mengoptimalkan kegiatan usahanya sehingga mendapatkan keuntungan yang maksimal. Sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa perusahaan yang memberi informasi baik terkait keuangan yang diperlukan oleh investor akan menjadi sinyal positif. Sinyal positif yang diterima oleh investor terkait dengan profitabilitas ini menjadi penting, sebab investor cenderung suka terhadap perusahaan dengan profitabilitas tinggi sebab berkaitan langsung dengan kemampuan perusahaan dalam upaya pengembalian atas investasi.

Hasil Penelitian ini selaras dengan penelitian (Kammagi & Venny, 2023) yang menemukan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana investor memandang perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi kemungkinan besar perusahaan tersebut juga akan memberikan pengembalian atas investasi berupa dividen yang tinggi juga. Temuan ini diperkuat dengan hasil penelitian (Nurhayati & Ludmilla, 2024) yang juga menyatakan jikalau profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan atas nilai perusahaan.

Hipotesis ketiga, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ini ditolak. Hal tersebut didasarkan bahwa semakin besar perusahaan semakin besar pula risiko yang akan dihadapi terkait kompleksitas operasional dan pengawasan. Semakin besar ukuran perusahaan semakin besar juga biaya yang dikeluarkan dalam membiayai perusahaan (Gunawan & Imronudin, 2025). Hal tersebut akan menjadi sinyal yang kurang baik bagi investor sebab risiko yang muncul dari semakin besarnya ukuran perusahaan.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rivandi & Petra, 2022) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan memiliki negatif terhadap nilai perusahaan bisa diakibatkan oleh persepsi investor yang

menganggap perusahaan dengan total aset besar cenderung menetapkan laba ditahan yang lebih besar untuk membiayai operasional perusahaan, dibandingkan dengan dividen yang dibayarkan kepada investor. Temuan ini diperkuat oleh penelitian (Ismanto, 2023) dan juga (Fajriah dkk., 2022) yang juga sama-sama menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan namun dengan arah negatif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *sustainability report* dan profitabilitas (ROA) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor infrastruktur, transportasi, dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan serta semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka akan semakin meningkatkan kepercayaan investor kepada perusahaan, yang kemudian akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Sementara itu, ukuran perusahaan ditemukan berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa semakin besar skala perusahaan justru dapat meningkatkan kompleksitas operasional dan risiko, sehingga menurunkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan, meskipun masih terdapat faktor lain di luar penelitian yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Secara praktis hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi perusahaan untuk memperhatikan kelengkapan *sustainability report* dan menjaga tingkat profitabilitas yang mana dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan juga melakukan pengendalian operasional agar kompleksitas perusahaan tidak menurunkan persepsi terhadap perusahaan. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan investor terkait keputusan investasi pada perusahaan.

REFERENSI

- Achmad, F. S. P., & Widoretno, A. A. (2025). *Sustainability disclosure, governance, and financial performance in determining firm value*. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 8(4). <https://doi.org/10.22219/jaa.v8i4.42744>
- Aldopratama, K., & Trisnawati, E. (2025). Pengaruh ESG Disclosure, Kebijakan Dividen dan Tingkat Kesehatan Bank Pada Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi di Sektor Perbankan Tahun 2022-2024. *JIMEA: Jurnal Ilmiah (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 9(3), 2840–2862.
- Amin, M. A. N., Amirah, & Faizal, A. F. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Perindustrian yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 2(3), 130–142. <https://doi.org/doi.org/jebma.v2n3.2022>
- Atahau, A. D. R., & Kausar, M. F. (2022). *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan: Studi Perusahaan yang Terdaftar dalam *Sustainability Report Rating*. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 5(2), 124–130. <https://doi.org/10.26905/afr.v5i2.7810>
- Awliya, M. (2022). Analisis Profitabilitas (*Return on Asset dan Return on Equity*) pada PT Sido Muncul Tbk periode tahun 2015-2018. *Journal of Economic Education*, 1(1), 10–18. <https://doi.org/10.22437/jeec.v1i1.18793>
- Bawai, R., & Kusumadewi, H. (2021). *Effect of Corporate Governance, Firm Characteristic, Disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) on Firm Value*. *Jurnal Economia*, 17(1), 20–33. <https://doi.org/10.21831/economia.v17i1.32523>
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2020). *Financial management: Theory & practice* (16 ed.). Cengage.
- Dani, H., & Yanti, L. D. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak Perusahaan. *eCo-Fin*, 7(3), 1715–1727. <https://doi.org/10.32877/ef.v7i3.3141>
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3218>

- Faridzan, M. N., & Fitra, H. (2025). Pengaruh *Sustainability Reporting* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi: Studi Empris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 7(4), 1809–1826. <https://doi.org/10.24036/jea.v7i4.3497>
- Gayatri, N. P. A. P., Musmini, L. S., & Adiputra, I. M. P. (2025). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Kepemilikan Asing dan Komisaris Independen Terhadap Kebijakan Dividen di Indonesia. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 9(3), 1667–1689. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i3.2732>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate* (10 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, R. A., & Imronudin, I. (2025). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Basic Material Periode 2021-2023. *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(2), 535–549. <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i2.1850>
- Hadiati, M. C., & Wahyudyatmika, M. B. (2023). *Examining The Effect of Sustainability Report Disclosure to Firm Value: A Study Based on Listed Public Companies in Indonesia Stock Exchange*. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 4(1), 121–137. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v4i1.1746>
- Hakim, A. D. A., & Aris, M. A. (2023). Pengaruh *Green Accounting*, Kebijakan Dividen, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(5), 7747–7756. <https://doi.org/10.37385/msej.v4i6.3414>
- Harefa, C. A., & Putri, A. (2026). GRI 1, GRI 2, GRI 3 Pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Pada Sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar di BEI Periode 2024. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan | E-ISSN : 3063-8208*, 2(3), 374–382.
- Hartanti, R., Marwah, F., & Amalina, N. (2025). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, *Return on Asset*, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 12(1), 93–108. <https://doi.org/10.25105/v12i1.22384>
- Hendra, J., Bakri, P., Nuro, P., Erlina, R., & Siswanda, S. (2025). Analisis Laporan Keuangan dan Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham di Indonesia. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(3), 396–401. <https://doi.org/10.31004/irje.v5i3.2530>
- Hidayah, E., & Kartikadevi, A. (2021). *The Analysis of Sustainability Report and Its Effects on Company Performance and Company Value*. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 10(1), 40–54.
- Irnawati, J. (2021). Nilai Perusahaan dan Kebijakan Deviden Pada Perusahaan *Contruction and Engineering* Pada Bursa Efek Singapura. *CV. Pena Persada*.
- Ismanto, J. (2023). *The Effect of Company Size, Funding Decisions, and Financial Performance on Firm Value*. *Kunuz: Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1), 37–49. <https://doi.org/10.30984/kunuz.v3i1.557>
- Kammagi, N., & Venny. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(1), 41–55. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30813/jab.v16i1.4030>
- Karya, I. M. A. S., & Mimba, N. P. S. H. (2023). Pengungkapan *Sustainability Reporting*, *Intellectual Capital*, dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(6), 1563. <https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i06.p011>
- Latif, R. A., Mohd, K. N. T., Kamardin, H., & Ariff, A. H. M. (2023). *Determinants of Sustainability Disclosure Quality among Plantation Companies in Malaysia*. *Sustainability*, 15(4), 3799. <https://doi.org/10.3390/su15043799>
- Nurfauziah, F. L., & Utami, C. K. (2021). Pengaruh Pengungkapan CSR dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Sub Sektor Tekstil dan Garmen. *Jurnal Akuntansi*, 15(1), 42–70. <https://doi.org/10.25170/jak.v15i1.1619>
- Nurhayati, S., & Ludmilla, R. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(8), 3293–3303.

- Owolabi, S. A., & Inyang, U. E. (2013). *International Pragmatic Review and Assessment of Capital Structure Determinants. Arabian Journal of Business and Management Review (Kuwait Chapter)*, 2(6), 82–95.
- Prihadianto, A., Jonsa, F. A., Munawar, F. A., Ivana, J., Pasaribu, K. P., Sari, M., & Irawan, R. (2025). Pengaruh Nilai Perusahaan Tobin's Q, Price to Book Value, dan Price to Earnings Ratio, Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Property and Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2024. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(12), 834–843. <https://doi.org/10.61722/jiem.v3i12.7838>
- Pujiningsih, V. D. (2020). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(3), 579–594. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.22841>
- Putra, R. D., & Gantino, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 11(1), 81–96.
- Putra, R. W., Nurdianti, S. F., Nuralam, N., Habbe, A. H., & Bandang, A. (2026). Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance (ESG)* terhadap Reaksi Pasar: Peran Moderasi Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Transportasi dan Logistik Indonesia. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(1), 20–36. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v9i1.2021>
- Rahmadani, S. A. D., & Susilowati, E. (2025). Peran *Sustainability Report* Dalam Memoderasi Pengaruh *Green Accounting* Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 8(2), 331–341. <https://doi.org/10.32662/gaj.v8i2.3856>
- Rahmadi, I. H., & Mutasowifin, A. (2021). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 279–294. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i2.183>
- Rivandi, M., & Petra, B. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2571–2580.
- Simangunsong, R. S., Ginting, A., Tobing, A. L., & Siallagan, H. (2025). Pengaruh Analisis Laporan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(2), 3123–3129. <https://doi.org/10.56799/jceki.v4i2.8239>
- Suhartini, D., Tjahjadi, B., & Fayanni, Y. (2024). *Impact of sustainability reporting and governance on firm value: Insights from the Indonesian manufacturing sector. Cogent Business & Management*, 11(1), 2381087. <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2381087>
- Sukmawati, V. D., Soviana, H., Ariyantina, B., & Citradewi, A. (2022). Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Analisis Rasio Profitabilitas (Studi Pada PT Erajaya Swasembada Periode 2018-2021). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 189–206. <https://doi.org/10.38043/jiab.v7i2.3692>
- Winatama, D. R., & Tundjung, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(2), 766–774.
- Zain, J., Sihombing, A., Lumbantoruan, R. V., Chandra, M. O., & Syahputra, O. (2025). Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. *Jurnal Lentera Bisnis*, 14(1), 788–799. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i1.1414>